

**ANALISIS VEGETASI PENYUSUN KOMUNITAS HUTAN DI  
PLUNYON KALIKUNING RESORT CANGKRINGAN  
TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**RICKY SETIAWAN SAPUTRA**

**16/18245/SKR**

**FAKULTAS KEHUTANAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS VEGETASI PENYUSUN KOMUNITAS HUTAN DI PLUNYON  
KALIKUNING RESORT CANGKRINGAN TAMAN NASIONAL  
GUNUNG MERAPI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :**

**RICKY SETIAWAN SAPUTRA**

**16/18245/SKR**

Telah Dipertanggungjawabkan di Depan Dosen Penguji Program Studi  
Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta  
Pada Tanggal : 16 juni 2022

Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Rawana, MP.

.....

Dosen Penguji : Ir. Agus Priyono, MP.

.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kehutanan



Ir. Sugeng Wahyudiono, MP.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karunianya yang senantiasa tercurahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **ANALISIS VEGETASI PENYUSUN KOMUNITAS HUTAN DI PLUNYON KALIKUNING RESORT CANGKRINGAN TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik strata-1 Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang memberikan bantuan dan dukungan:

1. Bapak Ir. Sugeng Wahyudiono, MP. Selaku Dekan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Siman Suwadji, MP selaku Ketua Jurusan Ketua Jurusan Kehutanan.
3. Bapak Dr. Ir. Rawana, MP. Selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Bapak Ir. Agus Priyono, MP. Selaku dosen penguji skripsi.
5. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam melaksanakan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>INTISARI</b> .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Taman Nasional .....	6
B. Keanekaragaman Hayati.....	7
C. Vegetasi .....	8
D. Pohon.....	10
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	13
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	13
B. Alat dan Bahan Penelitian .....	14
C. Metode Penelitian.....	15
D. Pelaksanaan Penelitian .....	15

E. Parameter yang Diamati .....	16
F. Analisis Data .....	17
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
A. Hasil Penelitian.....	18
B. Pembahasan .....	27
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>32</b>
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>35</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Komposisi Jenis Vegetasi Penyusun Hutan di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi.....	18
Tabel 4.2	Hasil Analisis Data Kerapatan Relatif Tingkat Pohon di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi ..	19
Tabel 4.3	Hasil Analisis Data Kerapatan Relatif Tingkat Tiang di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi ..	19
Tabel 4.4	Hasil Analisis Data Kerapatan Relatif Tingkat Sapihan di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi ..	20
Tabel 4.5	Hasil Analisis Data Kerapatan Relatif Tingkat Semai di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi ..	20
Tabel 4.6	Hasil Analisis Data Frekuensi Relatif Tingkat pohon di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi ..	21
Tabel 4.7	Hasil Analisis Data Frekuensi Relatif Tingkat Tiang di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi ..	21
Tabel 4.8	Hasil Analisis Data Frekuensi Relatif Tingkat Sapihan di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi ..	22
Tabel 4.9	Hasil Analisis Data Frekuensi Relatif Tingkat Semai di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi ..	22
Tabel 4.10	Hasil Analisis Data Dominansi Relatif Tingkat Pohon di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi ..	23
Tabel 4.11	Hasil Analisis Data Dominansi Relatif Tingkat Tiang di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi ..	23

Tabel 4.12 Hasil Analisis Data Dominansi Relatif Tingkat Sapihan di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi ..	24
Tabel 4.13 Hasil Analisis Data Tingkat Pohon di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi .....	25
Tabel 4.14 Hasil Analisis Data Tingkat Tiang di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi .....	25
Tabel 4.15 Hasil Analisis Data Tingkat Sapihan di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi .....	26
Tabel 4.16 Hasil Analisis Data Tingkat Semai di Plunyon Kalikuning Resort Cangkringan Taman Nasional Gunung Merapi .....	26

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian di Plunyon Kalikuning.....	13
Gambar 3.2 Peta Penelitian di Plunyon Kalikuning.....	14
Gambar 3.3 Layout Plot.....	15
Gambar 3.4 Plot Ukur .....	16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dokumentasi pelaksanaan penelitian.....	36
Lampiran 2. Dokumentasi jenis jenis vegetasi di Plunyon Kalikuning .....	37
Lampiran 3. Data lapangan .....	39

**ANALISIS VEGETASI PENYUSUN KOMUNITAS HUTAN DI PLUNYON  
KALIKUNING RESORT CANGKRINGAN TAMAN NASIONAL  
GUNUNG MERAPI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Ricky Setiawan Saputra<sup>1</sup>, Rawana<sup>2</sup>, Agus Priyono<sup>2</sup>**

Mahasiswa Fakultas Kehutanan INSTIPER Yogyakarta; 2) Dosen Pengajar

Fakultas Kehutanan INSTIPER Yogyakarta

**INTISARI**

Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) adalah kawasan pelestarian alam karena memiliki ekosistem asli. Kawasan tersebut merupakan perpaduan ekosistem gunung berapi dengan hutan dataran tinggi, serta pegunungan. Kawasan ini dikelola dengan sistem zonasi. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, budidaya, pariwisata dan rekreasi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui jenis spesies dan mengetahui nilai indeks nilai penting. Metode yang digunakan adalah systematic sampling yang dilakukan dengan membuat petak ukur sebanyak 25 plot untuk setiap tingkatan, dan memiliki 4 tingkatan yaitu pohon menggunakan plot berukuran 20m x 20m, tiang menggunakan plot berukuran 10m x 10m, sapihan menggunakan plot berukuran 5m x 5m dan semai menggunakan plot berukuran 2m x 2m.

Susunan vegetasi yang terdapat di Plunyon Kalikuning Resort Cangkring Taman Nasional Gunung Merapi meliputi 29 pohon, 203 tiang, 214 sapihan dan 89 semai dan 8 jenis spesies yaitu Akasia dekuren (*Acacia decurens*), Anggrung (*Trema orientalis* BI), Sengon (*Paraserianthes falcataria*), Puspa (*Schima wallichii*), Dadap duri (*Erythrina fusca*), Jambu biji (*Psidium guajava*), Ketapang (*Terminalia catappa*) dan Gondang (*Ficus variegata* Blume). Indeks nilai penting tertinggi terdapat pada jenis spesies Akasia dekuren (*Acacia decurens*) dengan nilai sebesar 120,36%, sedangkan nilai terendah terdapat pada jenis spesies Sengon (*Paraserianthes falcataria*) yaitu 67,35%. Pada tingkat tiang indeks nilai penting tertinggi terdapat pada jenis spesies Akasia dekuren (*Acacia decurens*) yaitu sebesar 159,64% dan nilai terendah terdapat pada jenis spesies Puspa (*Schima wallichii*) 140,36%. Sedangkan untuk tingkat sapihan indeks nilai penting tertinggi terdapat pada jenis spesies Puspa (*Schima wallichii*) dengan nilai 184,17%, sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada jenis spesies Jambu biji (*Psidium guajava*) yaitu 8,75%. yang terakhir tingkat semai nilai tertinggi terdapat pada jenis spesies Dadap duri (*Erythrina fusca*) dengan nilai sebesar 68,42%, sedangkan nilai terendah terdapat pada 2 jenis spesies yaitu Ketapang (*Terminalia catappa*) dan Gondang (*Ficus variegata* Blume) dengan nilai 6,60%.

Kata Kunci : jenis, INP